

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, disimpulkan:

1. Persamaan garis yang dibentuk dari hasil arus jenuh lapangan lebih baik menggunakan formula arus jenuh tanpa konstanta karena persentase selisihnya dengan data lapangan lebih kecil dibandingkan dengan formula arus jenuh dengan konstanta.
2. Perhitungan arus jenuh pada lebar pendekat yang relatif kecil yaitu antara 2,5 meter sampai dengan 7 meter dapat menggunakan rumus MKJI yaitu $S = 600 \times We$ atau rumus hasil penelitian Yanto Solihin yaitu $S = (500 \times We) + 400$, juga hasil penelitian saat ini yaitu $S = 510 \times We$.
3. Perhitungan arus jenuh pada lebar pendekat yang relatif besar yaitu antara 7 meter sampai dengan 12 meter disarankan menggunakan hasil penelitian saat ini yaitu $S = 510 \times We$ karena hasil yang diperoleh mendekati dengan data lapangan.
4. Persentase rata-rata jumlah sepeda motor terhadap arus total mengalami kenaikan yang cukup besar dari tahun 1999 hingga 2011 yaitu dari angka 54,9% sekarang mencapai angka 72,11%.
5. Rumus-rumus yang ada dapat dipakai dalam penentuan arus jenuh di lapangan karena hasil uji statistik menyebutkan bahwa hipotesis perbandingan arus jenuh lapangan dengan empiris masih dapat diterima.

5.2 Saran

1. Karena keterbatasan waktu dan lokasi pengamatan, disarankan untuk melakukan pengamatan yang serupa pada persimpangan lainnya.
2. Disarankan untuk meneliti pada lengan dengan lebar pendekat yang bervariasi.

3. Disarankan setiap lengan yang diteliti mempunyai data pembandingan sehingga kesalahan dalam penelitian dapat diminimalisir.
4. Penelitian yang dilakukan disarankan dapat dilanjutkan di kota-kota besar lain karena pertumbuhan lalu lintas yang berbeda di setiap kota.
5. Disarankan untuk meneliti dengan analisis selain persamaan garis linear, karena persamaan garis linear tidaklah mutlak.